KLASTER BARU DI SEJUMLAH DAERAH

Alarm bagi DIY, Perketat Protokol Kesehatan

YOGYA (KR) - Potensi kemunculan klaster-klaster baru penyebaran Covid-19 di DIY tidak bisa dihindari, seiring meningkatnya interaksi masyarakat. Namun yang utama adalah upaya pengendalian klaster-klaster tersebut. Menjamurnya klaster-klaster baru seperti klaster perkantoran, perumahan dan sebagainya di berbagai daerah, justru menjadi 'alarm' bagi DIY agar protokol kesehatan diimplementasikan dengan baik serta pengendalian secara individu.

Direktur Pusat Kesehatan Tropis Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta Dr Riris Andono Ahmad MPH Ph menuturkan, munculnya klaster baru pasti akan terjadi, namun yang paling penting pengendaliannya. Contohnya kasus klaster Indogrosir, langsung dilakukan skrining massal meluas sehingga selesai. Dalam hal ini, yang perlu digaris bawahi upaya pengendalian klaster tersebut dan surveilansnya bisa secara sensitif mendeteksi kasus-kasus baru.

"Lonjakan kasus positif Covid-19 di DIY dalam dua minggu terakhir karena skrining yang dulunya menggunakan *Rapid Diagnostic Test* (RDT) sekarang dengan *Swab Test*. Jika menggunakan tes cepat justru akan banyak kasus yang hilang, bisa jadi *Polymerase Chain Reaction* (PCR)-nya positif tetapi antibodinya belum muncul, maka hasilnya negatif atau nonreaktif di RDT. Jadi dengan skrining PCR massif justru meningkatkan temuan kasus positif Covid-19 di DIY," ungkap Riris di Kepatihan, Yogyakarta, Kamis (30/7).

Ahli epidemiologi dari UGM itu menyampaikan, selain skrining dengan PCR, lonjakan kasus positif Covid-19 di DIY juga dilakukan di kelompok risiko tinggi, yaitu petugas kesehatan. Tantangannya, apakah sudah meluas kepada komunitas seperti perkantoran, perumahan dan sebagainya. Hal ini sedang dikaji secara epidemiologis, namun diharapkan semua tidak sampai meluas ke komunitas.

"Dinas Kesehatan (Dinkes) Bantul dan Gunungkidul tengah mencoba mencari sejauh mana kemungkinan terjadinya penularan. Kita harus tunggu hasilnya," tandas Riris.

Terkait munculnya potensi klaster baru seperti klaster perkantoran, perumahan, pasar dan sebagainya di DIY, Riris mengaku belum mempunyai data detail. Intinya meningkat interaksi, maka risiko penularan kasus Covid-19 akan semakin meningkat. Jika di Jakarta terjadi klaster perkantoran dan perumahan, seharusnya menjadi 'alarm' bagi DIY agar protokol kesehatan benar-benar dipatuhi lingkungan perkantoran dan perumahan. **(Ira/Ria)-d**

Edarkan Brownis Rasa Ganja, Ditangkap

JEPARA (KR) - Fes (24), asal Jepara dijebloekan di tahanan menyusun penangkapan dirinya. Ia dituduh membuat roti jenis brownis yang tidak wajar, yakni brownis dicampur ganja, sehingga harganya berlipat ganda.

Peredaran barang haram ganja model baru ini dibongkar Badan Nasional Narkotika Provinsi (BNNP) Jateng bekerja sama dengan Bea Cukai Jateng/DIY dan Polres Jepara. Peredaran narkoba dalam bentuk brownis ini merupakan modus baru yang ada di Jateng.

Pengedar berkreasi dan memanfaatkan situasi pandemi Covid-19 dengan melayani pembelian brownis secara online," ungkap Kepala BNNP Jateng Brigjen Pol Benny Gunawan, Jumat (31/7) saat gelar kasus di Mapolres Jepara.

Benny mengatakan, tim gabungan menangkap tersangka Fes warga Pesajen Demaan Jepara dan menyita beberapa barang bukti. Di antaranya sebuah paket narkotika jenis ganja terbungkus plastik klip tertulis *goodshit*. Paket ganja di dalam aluminium foil itu terbungkus plastik hitam.

Pemasaran brownis rasa ganja ini, lewat online di wilayah Jepara, Kudus, Semarang hingga Jakarta. Harga brownis ganja satu paket Rp 400.000 berisi 6 potong. Efek ganja jenis ini, konon dua kali lebih terasa dibandingkan jika ganja tersebut dinikmati dengan cara disap. **(Cry/Trq)-d**

Ajip Dimakamkan di Samping Istri

MAGELANG (KR) - Jenazah sastrawan Ajip Rosidi dimakamkan di samping makam istri pertamanya, Patimah di Pabelan Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang, Kamis (30/7). Lokasi makam tak jauh dari tempat tinggal almarhum. Jenazah Ajip Rosidi diberangkatkan dari rumah duka, disaksikan istrinya saat ini, Nani Wijaya sambil duduk di kursi.

Salah satu wakil keluarga, KH Ahmad Mustofa SH dalam upacara pemberangkatan mengatakan, Ajip Rosidi meninggal dunia Rabu (29/7) malam pukul 23.00 di RSUD Tidar Magelang, dalam usia 82 tahun. Salah satu putri Ajip Rosidi, Titis Nitiswari mengatakan, ayahnya pernah ditanya temannya mengenai tujuan terakhirnya, dan dijawab Ajip Rosidi ingin membuat sesuatu tentang Rasulullah SAW, apakah itu buku, atau puisi atau yang lain. Untuk keperluan ini, Ajip Rosidi juga sudah mulai membaca-baca buku.

"Tetapi setelah jatuh, Bapak mengatakan kepada saya akan membuat roman dengan judul 'Menjadi Indonesia'," jelas Titis.

Terpisah, dr Oei Hong Djien (OHD) mengatakan, Ajip Rosidi merupakan manusia luar biasa. Meskipun usia terpaut satu tahun darinya, Ajip Rosidi sudah jauh lebih matang. Ketika OHD masih duduk di bangku SMA di Bandung, sudah mengenal nama Ajip Rosidi. Guru bahasa OHD yang namanya Yus Badudu sering membacakan cerpen karya Ajip Rosidi. **(Tha)-d**

KR-Franz Boediskamanto

***SALAT IDUL ADHA:** Umat Islam mengikuti Salat Idul Adha di Masjid Besar Pura Pakualaman, Yogyakarta, Jumat (31/7). Salat pada masa pandemi Covid-19 ini dilakukan dengan menaati protokol kesehatan seperti memakai masker dan menjaga jarak antarjemaah.*

Paman Tega Tusuk Keponakan

WATES (KR) - Yuniana (30), warga Pedukuhan Mendiro Kalurahan Gulurejo Kapanewon Lendah Kulonprogo tewas akibat ditusuk menggunakan belati oleh pamannya, Rohmadi (58), Jumat (31/7). Pensiunan tentara ini, diduga mengidap gangguan jiwa. Korban meninggal dalam perjalanan menuju Rumah Sakit.

Kasat Reskrim Polres Kulonprogo, AKP Munarso mengatakan, peristiwa terjadi di halaman belakang rumah korban yang letaknya bersebelahan dengan kediaman pelaku. Berdasarkan keterangan sejumlah saksi, bermula saat korban hendak mematikan lampu di belakang rumah sekitar pukul 05.30.

Pada saat bersamaan pelaku yang baru saja pulang dari warung mendekati korban yang sedang sendiri. Pelaku merangkul dari arah belakang kemudian menusukkan pisau belati bergerigi sepanjang 20 cm ke arah perut sebelah kiri. "Korban ditusuk sebanyak satu kali hingga jatuh bersimbah darah. Orangtua dan suami korban yang mengetahui peristiwa tersebut langsung membawa korban ke Rumah Sakit. Namun, korban meninggal dalam perjalanan ke Rumah Sakit UII Bantul," kata AKP Munarso.

Terkait motif pelaku yang tega melakukan penusukan, AKP Munarso belum bisa memastikan. Pelaku saat ini diamankan di Polres Kulonprogo untuk menjalani pemeriksaant. Selain itu, juga memeriksa tiga orang saksi termasuk suami korban. **(M-4)-f**

PT. BPR BHAKTI DAYA EKONOMI

BPR BDE YOGYAKARTA

LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI

Periode 31 Desember 2019 - 31 Desember 2018

KANTOR PUSAT:
Jl. Kaliurang Km. 17 Pakem Yogyakarta,
Telp. 0274-895115 (Hunting), Fax 0274-895175
www.bprbde.co.id

KANTOR CABANG :
DEJAYAN, WEDARI, KATAMSO, WONOSARI, KALIURANG
WATES, BANTUL, SEMIN.

PAYMENT POINT :
RS. Panti Nugroho Pakem, Sleman, Yogyakarta

LAPORAN NERACA PUBLIKASI (Ribuan Rp)

POS-POS	Periode DES 2019	Periode DES 2018
ASET		
Kas dalam Rupiah	3.821.547	4.988.595
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	178.389.712	215.179.060
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	769.683	188.256
Jumlah	**177.620.029**	**214.990.804**
Kredit yang Diberikan		
a. Kepada BPR	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0
c. Kepada non bank pihak terkait	1.912.518	965.903
d. Kepada non bank pihak tidak terkait	415.072.961	360.221.127
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	2.777.983	3.008.727
Jumlah	**414.207.496**	**358.198.303**
Agunan yang Diambil Alih	0	0
Aset Tetap dan Inventaris		
a. Tanah dan Bangunan	15.969.554	13.673.255
b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	914.789	807.516
c. Inventaris	5.575.093	5.355.601
d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	4.530.828	4.123.396
Aset Tidak Berwujud	808.200	618.200
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	591.179	573.283
Aset Lainnya	11.054.941	11.589.923
Total Aset	**623.010.065**	**603.910.486**
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	1.199.597	1.496.927
Simpanan		
a. Tabungan	129.969.338	105.602.705
b. Deposito	419.485.143	404.463.350
Simpanan dari Bank Lain	855.867	1.009.927
Pinjaman yang Diterima	0	29.923.000
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Lainnya	3.256.624	6.260.968
Total Liabilitas	**554.766.569**	**548.758.877**
EKUITAS		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	50.000.000	50.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	2.500.000	15.000.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio (Disagio)	2.500.000	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal-Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai	0	0
Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual		
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	10.000.000	10.000.000
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		10.151.609
a. Tahun-tahun Lalu	0	0
b. Tahun Berjalan	8.243.496	0
Total Ekuitas	**68.243.496**	**55.151.609**

LAPORAN LABA RUGI PUBLIKASI (Ribuan Rp)

POS-POS	Periode DES 2019	Periode DES 2018
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual	69.321.353	72.073.099
b. Provisi Kredit	3.404.538	3.203.945
c. Biaya Transaksi -/-	0	
Jumlah Pendapatan Bunga	72.725.892	75.277.044
Pendapatan Lainnya	5.299.929	5.298.225
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	**78.025.821**	**80.575.269**
Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual	35.557.000	36.777.052
b. Biaya Transaksi	77.000	67.000
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	5.072.618	5.231.118
Beban Pemasaran	295.141	222.800
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
Beban Administrasi dan Umum	25.011.530	24.033.023
Beban Lainnya	1.165.773	812.481
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	**67.179.062**	**67.143.474**
LABA (RUGI) OPERASIONAL	**10.846.759**	**13.431.795**
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non Operasional	338.094	360.711
Beban Non Operasional		
Kerugian Penjualan/Kehilangan	0	0
Lainnya	163.705	203.403
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	174.389	157.308
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	11.021.148	13.589.103
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2.777.652	3.437.494
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	**8.243.496**	**10.151.609**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**8.243.496**	**10.151.609**

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Ribuan Rp)

TAGIHAN KOMITMEN	0	26.090.453
a. Fasilitas pinjaman yang dikelola yang belum ditarik	0	20.000.000
b. Tagihan Komitmen lainnya	0	6.090.453
KEWAJIBAN KOMITMEN	12.712.603	3.045.816
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	12.712.603	3.045.816
b. Penerusan kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
TAGIHAN KONTINJENSI	8.830.020	7.673.922
a. Pendapatan bunga dalam Penyelesaian	3.078.327	2.907.500
b. Aset produktif yang dihapus buku	5.751.693	4.580.443
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	168.669	185.979
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
KEWAJIBAN KONTINJENSI	0	0
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA	28.623	0

LAPORAN INFORMASI LAINNYA (Ribuan Rp)

KETERANGAN	L	DPK	KL	D	MM	JUMLAH
Penempatan pada bank lain	178.389.712		0		0	178.389.712
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kpd Non Bank - pihak terkait	1.859.328	47.197	4.803	29.612	0	1.940.940
d. Kpd Non Bank - pihak tdk terkait	393.344.855	8.584.707	2.402.516	4.249.304	10.635.860	419.217.242
Jumlah Aset Produktif	573.593.895	8.631.904	2.407.319	4.278.916	10.635.860	599.547.894
Rasio-Rasio (%)						
a. KPMM						17,53
b. KAP						2.51
c. PPAP						100
d. NPL (neto)						3.92
e. ROA						2.03
f. BOPO ( )						86.10
g. LDR						68.64
h. Cash Ratio						15,61

DEWAN KOMISARIS
1. DR. T. HANI HANDOKO, Ph.D
2. I WAYAN NUKA LANTARA, Ph.D
3. TENNY YANUTRIANA, MBA

DIREKSI
1. TRIBOWO.SE.MM
2. PURWANTO.SE
3. NURCAHYO WIDI NUGRAHA, SE

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
KUMALAHADI, KUNCARA, SUGENG PAMUDJI DAN REKAN

AKUNTAN PUBLIK YANG MENANDATANGANI LAPORAN :
Dr. KUMALAHADI, M.Si., AK., CA., CPA.

PEMEGANG SAHAM:

LAIN-LAIN	30,34%
SATRIYO YUDIARTO	26,32%
TRIBOWO, SE., MM	11,62%
RADEN ALEXANDER DARYANTO	7,31%
DRS.J SOEKIDJO DS	5,33%
FX RUKMO HARTONO, SE	5,12%
KRISTIYANTO WAHYU,SE, M.SI, AKT.	3,67%
PURWANTO DIRJOWIDHARSONO	3,53%
RR AS RAHAYUNINGSIH	3,39%
IR. SUBAGYO HADIWANDOWO, M.M.	3,37%

PEMEGANG SAHAM PENGENDALI:
SATRIYO YUDIARTO

YOGYAKARTA, 7 Juli 2020
Direksi,
PT. BPR BHAKTI DAYA EKONOMI

Tribowo, SE., MM
Direktur Utama

Purwanto, SE
Direktur